

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan penelitian tertentu. Berdasarkan hal tersebut, empat faktor penting yang harus diperhatikan ketika menerapkan metode penelitian ini: keilmuan, data, tujuan, dan kegunaan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara rasional dalam lingkup pemikiran manusia. Experiential sebagai metode yang digunakan dapat dirasakan oleh indera manusia dan orang lain dapat mengamati serta mengetahui metode yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah logika tertentu.²⁵

A. Jenis dan Pendekatan

Pengamatan adalah jenis penelitian kualitatif yang memakai pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dikumpulkan untuk menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari tindakan orang yang diamati, berupa gambaran, bukan angka. Jenis penelitian ini menggunakan data dari suatu sampel atau populasi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang keadaan subjek penelitian saat ini dan untuk melakukan analisis guna menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada masyarakat umum.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usaha meubel di PT. Horestco Indonesia. Pendekatan kualitatif ini dipakai karena berbagai pertimbangan, yaitu pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada, pendekatan kualitatif ini menyajikan data secara langsung hakikat yang berkaitan antara peneliti dan narasumber.

B. Lokasi Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di PT. Horestco Indonesia. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Mantingan, Desa Langan Lingkungan RT 12 RW 05 Tahudan Jepara. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

²⁶ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Jogjakarta: Andi Jogjakarta, 2008), 76.

tiga bulanan lamanya. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan riset, tanya jawab, serta dokumentasi untuk mencari data-data terkait dengan penerapan prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usaha meubel di PT. Horestco Indonesia.

C. Subyek Pengamatan

Pada penelitian kualitatif, subyek penelitian bisa disebut narasumber, yaitu orang yang menyampaikan informasi dalam proses penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, demi memperoleh data yang benar, peneliti akan melakukan observasi serta wawancara kepada narasumber yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Maka yang akan menjadi subyek penelitian ini ada dua pihak, yang *pertama*, informan utama, yaitu Pimpinan perusahaan dan yang kedua, informan pendukung, yaitu Supervisor dan Karyawan PT. Horestco Indonesia.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya data itu dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, Sumber data primer dapat diperoleh dari penerapan prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usaha meubel di PT. Horestco Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Pimpinan perusahaan, Supervisor dan Karyawan PT. Horestco Indonesia.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain, Atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti informasi seperti jurnal, buku untuk pihak lain yang bertujuan untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data sebuah penelitian, terdapat metode yang digunakan, diantaranya yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara ini berguna ketika seorang peneliti ingin melakukan studi percontohan untuk mengetahui masalah yang perlu diselidiki atau ketika seorang peneliti ingin melakukan survei untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang responden dan data yang digunakan

sebagai teknik pengumpulan. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pimpinan PT.Horestco Indonesia. Selain itu kepada atasan dan karyawan PT. Horestco Indonesia. Metode wawancara ini sangat diperlukan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan wawancara, termasuk garis besar pertanyaannya.²⁷

2. Observasi

Teknik observasi ini sebagai langkah dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan denganteknik yang lainnya, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan obyek yang diteliti.²⁸ Peneliti juga menggunakan observasi partisipan, dimana dalam observasi pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yaitu peneliti datang ke tempat penelitian di PT. Horestco Indonesia, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen, bukan langsung menyajikannya kepada subjek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut meliputi laporan pengiriman dan informasi khusus tentang objek penelitian. Ini mencakup data seperti laporan keuangan, ikhtisar staf, struktur organisasi, dan peraturan organisasi khusus untuk Beejab Indonesia. Studi dokumenter ini merupakan data tambahan yang diperoleh dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Serta memperkuat informasi hasil observasi dan wawancara. Hasil tersebut tidak hanya mencakup data yang diterima dari pihak PT, namun juga

²⁷ Agung Anak Agung Putu, *Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT) : Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press, 2012), 60

²⁸ Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis*, 64

dokumentasi berupa foto dan gambar dari pemiliknya Horestco Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengambilan sistematis dan pengorganisasian data dari hasil observasi dan wawancara. Ini akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang studi dan akan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Diperlukan analisis lebih lanjut untuk lebih memahami hal ini, terutama untuk mengetahui makna dari.²⁹

Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif. Menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan merumuskan hipotesis berdasarkan pola. Berdasarkan hipotesis yang digunakan sebagai rumusan berdasarkan data tersebut, data tersebut dapat dicari berkali-kali dan berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan apakah hipotesis yang dihipotesiskan diterima atau ditolak. Jika suatu hipotesis terbukti dapat diterima berdasarkan data berulang yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut dikembangkan menjadi teori.

Analisis selama Field Miles dan Model Huberman Penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sedang melakukan analisis terhadap tanggapan responden. Jika analisis menunjukkan jawaban responden kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan kembali hingga data tampak dapat diandalkan. Kegiatan analisis data terutama melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau validasi.³⁰

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih apa yang diperlukan, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari topik, dan membuang apa yang tidak diperlukan. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan mencari bila diperlukan. Pemberian kode

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 428.

untuk aspek tertentu dapat membantu dalam reduksi data pada perangkat elektronik seperti minikomputer.³¹

2. *Data Display*

Penelitian kualitatif menggunakan teknik visualisasi data seperti deskripsi sederhana, diagram, hubungan kategori, dan diagram alur. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pembelajaran. Selain itu, setelah presentasi, ada baiknya data ditampilkan dalam bentuk grafik, matriks, dan diagram jaringan selain teks penjelasan.³²

3. *Data Conclusion* atau *Verification*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Namun, hasil awal yang disajikan masih bersifat indikatif dan dapat berubah jika tidak ada bukti substansial pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan mungkin datang dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas dan menjadi jelas setelah dipelajari, atau mungkin dalam bentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.431.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 434.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.438.